

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian dengan mengungkap pemahaman subjek penelitian menurut pengalamannya dan mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada pada kondisi lapang.

Penggunaan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan penelitian ini berisikan penggalan data secara mendalam berupa deskripsi tentang pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang. Hasil dari penelitian kualitatif ini akan diuraikan dalam bentuk naratif bukan dalam bentuk angka sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

##### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan peran peneliti disini sebagai *Human Instrumen* atau bisa di artikan sebagai pengumpul data utama di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti ketika melakukan penelitian ikut berpartisipasi aktif untuk pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap bagaimana pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa

sesuai dengan bagaimana pemanfaatan tes STIFIn, faktor pendukung apa saja yang ada saat pemanfaatan tes STIFIn, serta faktor penghambat apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang, agar diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah.

### C.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas dengan alamat Jalan Sudimoro Utara No. 01 Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018 tepatnya pada bulan februari-maret 2018. Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang merupakan Sekolah Dasar yang sudah menerapkan tes STIFIn dengan tujuan mengenali, mengoptimalkan dan menstimulasi cara dan gaya belajar yang dimiliki siswa.

### D.Sumber Data

Pemerolehan data atau informasi yang relevan memerlukan sumber data atau informasi yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu narasumber yang memiliki wawasan tentang informasi yang diperlukan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil yang diperoleh dari sumber data primer. Sumber data penelitian kualitatif ini sebagai berikut.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian di SD Islam Rumah Cerdas Malang. Ketiga sumber data primer

tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang. Narasumber yang dimaksud adalah kepala sekolah dan guru kelas I dan II SD Islam Rumah Cerdas Malang .

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Sumber pada data sekunder ini adalah dokumen sekolah, buku, jurnal yang relevan, dan literatur lainnya yang mendukung objek kajian sebagai pelengkap dari sumber data primer

### E.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Cara pengumpulan data observasi ini dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana pemanfaatan, faktor pendukung dan faktor penghambat tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di sekolah dasar islam rumah cerdas malang.

#### 2) Wawancara

Wawancara ini merupakan kegiatan tanya jawab yang ditujukan kepada beberapa pihak guna memperoleh sebuah informasi rinci yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada wawancara penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah , guru

kelas I dan II untuk mendapatkan informasi pemanfaatan tes STIFIn, faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang.

### 3) Dokumentasi

Peneliti kali ini menggunakan dokumentasi yang berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal berkaitan dengan pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa. Dokumentasi merupakan kumpulan data sekolah yang tersimpan sebagai arsip sekolah dan berisikan surat-surat, laporan sekolah dan berupa hal penting lainnya, pada dokumentasi penelitian ini digunakan selama peneliti melaksanakan observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengambilan video atau gambar.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Alat bantu dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera, dan alat perekam untuk mendukung perolehan data. Pada penelitian ini terlebih dahulu akan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dibuat acuan untuk pedoman observasi agar lebih terarah, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk pedoman ketika melakukan observasi tentang pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang agar observasi yang dilakukan menghasilkan data atau informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman

observasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar observasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah.

**Tabel 2.1 Kisi-kisi pedoman observasi kepala sekolah**

No.	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Pengoptimalan potensi	a. Fungsi tes STIFIn b. Pentingnya tes STIFIn c. Upaya sekolah untuk memaksimalkan potensi	
2.	Cara belajar yang efektif	a. Pembiasaan proses pembelajaran b. Pengelolaan kelas c. Gaya dalam mengajar	

Kisi-kisi pedoman observasi kepada guru kelas I dan II di SD Islam Rumah Cerdas Malang tentang faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang agar observasi yang dilakukan menghasilkan data atau informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman observasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar observasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah.

**Tabel 2.2 Kisi-kisi pedoman observasi guru Kelas I dan II**

No.	Aspek	Indikator	Keterangan
1.	Sarana dan prasarana	a. Ruang kelas b. Almari buku c. Ruang centra drama d. Ruang audio	
2.	Sumber daya manusia	a. Kepala sekolah b. Guru kelas c. Administrasi dan keuangan	
3.	Perangkat tes STIFIn	a. Laptop berisi program STIFIn b. Scanner c. Printer d. Buku panduan STIFIn e. Sertifikat hasil STIFIn f. Brosur tes STIFIn	

## 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara

pada penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, sehingga jawaban dari informan tidak ditentukan terlebih dahulu. Wawancara ditujukan pada tiga pihak yaitu kepala sekolah, guru kelas I dan II. Pedoman wawancara saat penelitian ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Kisi-kisi pedoman wawancara saat penelitian dengan kepala sekolah disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor pertanyaan
1.	Bagaimana pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Apa saja faktor pendukung pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	11
3.	Apa saja faktor penghambat pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	12

**Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara guru kelas I**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor pertanyaan
1.	Bagaimana pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Apa saja faktor pendukung pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	11
3.	Apa saja faktor penghambat pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	12

**Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara guru kelas II**

No.	Indikator pertanyaan	Nomor pertanyaan
1.	Bagaimana pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2.	Apa saja faktor pendukung pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	11
3.	Apa saja faktor penghambat pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang?	12

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat. Pedoman dokumentasi ini memerlukan kisi-kisi instrumen agar dokumentasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah. Alat dokumentasi yang digunakan sudah disesuaikan dengan aspek yang akan didokumentasikan.

Kisi-kisi pedoman dokumentasi disajikan dalam tabel 5.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1 Kisi-kisi pedoman dokumentasi**

No.	Aspek yang didokumentasikan	Alat dokumentasi
1.	Observasi	Alat tulis, pedoman observasi, dan kamera
2.	Wawancara	Alat perekam suara, pedoman wawancara dan alat tulis
3.	Sarana dan prasarana dalam pemanfaatan tes STIFIn	Kamera untuk mengambil foto
4.	Perangkat tes STIFIn	Kamera untuk mengambil foto
5.	Pelaksanaan tes STIFIn	Kamera untuk mengambil foto atau video
6.	Hasil tes STIFIn	Kamera untuk mengambil foto

### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini digunakan untuk menggambarkan urutan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

#### 1) Tahapan Persiapan

- a. Mengurus surat observasi awal dan surat ijin penelitian. Surat observasi awal dan surat ijin penelitian dipergunakan untuk mendapatkan ijin observasi dan penelitian di tempat penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Surat ijin penelitian harus disahkan oleh pihak universitas.

- b. Menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti.
- c. Menyusun instrumen penelitian, pengembangan pedoman pengumpulan data dan penyusunan kegiatan secara rinci. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah penelitian dalam proses observasi.
- d. Konsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, dan untuk mendapatkan ijin dari kepala sekolah.

## 2) Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan kegiatan awal yaitu merupakan observasi awal, dimana peneliti melakukan wawancara secara umum terkait proses pembelajaran di kelas I dan II.
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah serta guru kelas I dan II terkait pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa.
- c. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto yang menunjang pengumpulan data pada rumusan masalah
- d. Peneliti melakukan verifikasi data. Data yang sudah diperoleh peneliti akan dikelompokkan menjadi data – data kecil sesuai dengan indikator yang telah peneliti tetapkan.

## 3) Tahap Analisis Data

- a. Data yang telah diperoleh peneliti dari sumber akan dianalisis berdasarkan teori yang telah ada.
- b. Mengolah data yang telah diperoleh pada saat penelitian di lapangan.
- c. Menyajikan data yang sudah terkumpul.



- d. Mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata – kata maupun gambar.

#### 4) Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahapan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru untuk mendapatkan perbaikan dan saran untuk pendeskripsian hasil penelitian yang lebih baik.

#### H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis secara deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan, data-data hasil observasi pemanfaatan Tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang.

Analisis data pada penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman. Analisis kualitatif yang dinyatakan oleh Miles and Huberman yaitu proses mengatur, menyusun dan menyimpulkan sejumlah data yang terkumpul. Proses analisis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan teknik data kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:246) dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yaitu, (1) reduksi data (*data reduktif*), (2) paparan data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1) Reduksi data

Kegiatan analisis data pertama yang digunakan adalah reduksi data. Data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa, faktor-faktor pendukung pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa, dan faktor-faktor penghambat pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang. Data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah tidak perlu dimasukkan ke dalam penelitian ini. Reduksi data akan menghasilkan kesimpulan yang tepat sesuai dan fokus dengan permasalahan yang ada.

### 2) Penyajian data (data display)

Analisis data kedua adalah penyajian data yang berisikan uraian deskriptif data atau informasi dari hasil reduksi data, sehingga data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa, faktor-faktor pendukung pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa, dan faktor-faktor penghambat pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di SD Islam Rumah Cerdas Malang.

### 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis selanjutnya yang dapat mengungkapkan hasil utama dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kegiatan analisis simpulan data harus sesuai dengan reduksi dan penyajian data sehingga tidak akan melakukan kesalahan dalam menyimpulkan ataupun menafsirkan

data. Data yang disimpulkan tentunya harus sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelaksanaan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang didasari data empirik dan bukti yang *valid* .

#### I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dari berbagai sumber, dideskripsikan dan dikategorikan, sehingga mengetahui mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari berbagai sumber tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber kepada kepala sekolah serta guru kelas I dan II, tentang pemanfaatan tes STIFIn dan faktor pendukung serta penghambat dalam pemanfaatan tes STIFIn sebagai optimalisasi gaya belajar siswa di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang.

##### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang diperoleh dengan cara mengecek kebenaran data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi perbedaan hasil data maka harus didiskusikan lebih lanjut dengan sumber

yang bersangkutan tentang hasil data tersebut untuk memastikan data mana yang benar. Akan tetapi ada kemungkinan semua hasil data benar karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi data teknik dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada sumber yang sama, yaitu kepala sekolah dan guru kelas I dan II di Sekolah Dasar Islam Rumah Cerdas Malang (Sugiono, 2015 : 274 )

